



PAMERAN 'TALES OF THE LAND WE LIVE IN'

# Mengenalkan Nilai dan Tantangan Pengelolaan SG ke Masyarakat

**YOGYA (KR)** - Kraton Yogyakarta bersama Paniradya Kaistimewaan dan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) DIY, serta didukung berbagai instansi, seperti Diskominfo, Dinas Koperasi dan UMKM, Biro Humas dan Protokol DIY, serta Satpol PP, akan mengadakan pameran bertajuk "Tales of The Land We Live In" di Sasono Hinggil Dwi Abad, Kraton Yogyakarta, 14 sampai 16 November mendatang.

Pameran itu diadakan untuk mengajak masyarakat agar lebih mengenal sejarah, nilai, dan tantangan dalam pengelolaan Tanah Kasultanan atau Sultan Ground (SG) di DIY. Lewat pameran ini kami ingin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian dan pengelolaan tanah secara berkelanjutan demi kesejahteraan bersama. Dalam pameran Tales of The Land We Live In, ini pengunjung dapat menikmati berbagai

instalasi yang menggambarkan perjalanan sejarah Tanah Kasultanan, dari masa lalu hingga era modern," kata Ketua Pelaksana Pameran Pertanahan 2024, Sophi Perenissa di Bale Tanjung Kompleks Kepatihan, Kamis (7/11). Sophi mengatakan, dalam pameran itu pengunjung akan disugahi dengan peta persebaran pemanfaatan Tanah Kasultanan di wilayah DIY. Dimana dari pameran itu diharapkan bisa

memberikan gambaran mengenai bagaimana tanah ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Visualisasi tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat memahami betapa pentingnya Tanah Kasultanan sebagai aset budaya, sosial, dan ekonomi yang mendalam bagi Yogyakarta. Sedangkan Kepala Bidang Penatausahaan dan Pengendalian Pertanahan DPTR DIY, Moh Qoyim, mengungkapkan, tanah

Kasultanan memiliki tiga tujuan utama yakni untuk kebudayaan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu pihaknya menekankan bahwa penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang benar tentang Tanah Kasultanan, agar tidak terjebak dalam persepsi yang keliru. Salah satu persepsi yang berkembang di kalangan masyarakat adalah anggapan bahwa Tanah Kasultanan hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu. "Tanah Kasultanan dimanfaatkan untuk kepentingan banyak pihak, termasuk untuk fasilitas kesehatan, pendidikan, dan kegiatan sosial lainnya," ujarnya. Menurut Qoyim, banyak data yang menun-



KR-Riyana Ekawati

*Para narasumber saat memberi penjelasan soal pameran kepada media.*

unjukkan bahwa pemanfaatan Tanah Kasultanan telah berkontribusi besar bagi berbagai sektor, terutama untuk kepentingan masyarakat luas. Jadi, Tanah Kasultanan tidak hanya memiliki manfaat praktis bagi masyarakat, tetapi juga memiliki ni-

lai sejarah yang sangat penting. Oleh karena itu adanya pameran tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang sejarah, pemanfaatan, dan pengelolaan Tanah Kasultanan. "Pameran ini terbuka un-

tuk umum dan diharapkan dapat menjadi momentum yang memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap Tanah Kasultanan. Selain itu juga menginspirasi tindakan nyata dalam pelestarian dan pemanfaatannya secara berkelanjutan," ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005